PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V MI MA'HAD AL-ZAYTUN

Dinatu Salma[1], Dewi Utami[2], Dede Indra Setiabudi[3]
[1,2,3] Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
Alamat e-mail : [1]dinatusalma123@gmail.com, [2]dewi@iai-alzaytun.ac.id,
[3]dede@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

Listening is one of receptive skill that must be mastered by the students. They can communicate better when they have good listening skill. However, there are students of primary school encounter some problems in this skill. Therefore, it is important to find alternative solutions that can improve students' listening skills. The study aims to explore the effect of using audiovisual media on students' listening skills and to assess the increase of their average score in Indonesian language learning in class V MI Ma'had Al-Zaytun. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental design of one group pretest-posttest design. The research sample consisted of 26 grade V students. Data were collected using test and observation techniques. The study shows that the t_{count} value (8.870) is greater than the t_{table} value (2.060), which means that there is a significant effect of the media on students' listening skills. And the average students experience the increase of ability in listening skills after the use of audiovisual media.

Keywords: Audiovisual Media, Listening Skills, Indonesian Language

ABSTRAK

Keterampilan menyimak adalah satu keterampilan reseptif yang harus dikuasi oleh pembelajar. Mereka dapat berkomunikasi dengan lebih efektif manakala mereka memiliki keterampilan menyimak dengan baik. Namun, masih terdapat pembelajar yang menghadapi kesulitan dalam keterampilan ini. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi alternatif yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menyimak siswa dan untuk melihat peningkatan nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'had Al-Zaytun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* jenis *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian terdiri dari 26 siswa kelas V. Data dikumpulkan menggunakan teknik tes dan observasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (8,870) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,060), sehingga kesimpulan penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media audiovisual terhadap keterampilan menyimak siswa. Dan secara rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media audiovisual.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Keterampilan Menyimak, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar adalah jenjang pendidikan yang mendukung jenjang pendidikan menengah yang disebutkan dalam UU No. 20/2003 (Depdiknas, 2003). Bentuk lain dari pendidikan dasar selain sekolah dasar adalah madrasah ibtidaiyah (Depdiknas, 2003). Sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah merupakan syarat wajib bagi individu melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya (Syaadah et al., 2022).

Pembelajaran menurut Utaminingrum (2015), adalah proses memberikan pengalaman baru agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Pembelajaran adalah proses memperoleh sikap, pengetahuan dan kebiasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia akan membantu membentuk pribadi yang menghayati nilai-nilai Pancasila, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (Kemendikbud Ristek, 2024).

Pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu bahan ajar yang dipelajari dari pendidikan sekolah dasar hingga pendidikan profesional (Mashuri et al., 2021). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa yang baik; termasuk dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Mubin & Aryanto, 2024). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling terkait, sehingga penting bagi siswa dan guru untuk menguasainya (Rahman et al., 2024).

Tenaga pendidik adalah seseorang yang terampil dalam menjalankan proses pendidikan. Kunci keberhasilan siswa dalam proses pendidikan bergantung pada peran guru, karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak muda-mudi yang akademis dan maju secara spiritual (Alfath et al., 2022). Dalam pendidikan sekolah dasar, anak-anak dibekali dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang diperlukan. Keterampilan berbahasa adalah salah satu kemampuan dasar yang diajarkan.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan bahasa utama yang diperkenalkan di sekolah dasar (Armariena et al., 2022). Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menyimak sering kali diabaikan meskipun merupakan salah satu aspek penting. Menyimak adalah proses dimana seseorang mendapat informasi dari pendengaran dan menerangkannya kembali kepada

orang lain. Bahkan anak-anak sudah belajar menyimak sejak dalam kandungan, seperti yang dikemukakan oleh Gervain dalam Ly (2023), yang menyatakan bahwa bayi baru lahir dapat mengenali bahasa ibu mereka. Menyimak bukanlah aktivitas yang pasif. Aminawati mengatakan bahwa menyimak sebagai aktivitas dengan konsentrasi untuk mendapatkan informasi setiap yang didengar, sambil memikirkan persoalan yang sedang dibicarakan untuk memastikan kebenaran suatu informasi, ini merupakan kegiatan menyimak kritis (Putri, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Goleman menyatakan bahwa sebagian besar waktu sehari-hari digunakan untuk berkomunikasi, dimana 22% untuk membaca dan menulis, dalam hal bicara digunakan 23%, dalam hal mendengarkan digunakan 55% (Utaminingrum, 2015). Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa aktivitas mendengarkan, seperti menonton film, mengikuti berita, atau iklan, merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua orang memiliki kemampuan menyimak dengan baik, terutama siswa di sekolah dasar sering mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Masalah ini juga ditemukan dalam wawancara Sa'diah dengan guru di MI Al-Hikmah Jakarta, dimana beberapa siswa mendapat nilai di bawah KKM karena kesulitan memahami inti sari dari menyimak teks yang didengar atau baca (Sa'diah, 2017). Selanjutnya, saat melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan di MI Ma'had Al-Zaytun pada 14 Oktober 2023, peneliti menemukan bahwa 20 siswa kelas V mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide utama dari bahan bacaan dan kesulitan dalam menangkap informasi dari teks tersebut. Nuraini dan Abidin dalam (Sukma et al., 2023) juga menegaskan bahwa banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Indonesia.

Oleh sebab itu, diperlukan solusi alternatif untuk mengembangkan keterampilan menyimak siswa. Solusi alternatif tersebut yaitu dengan menggunakan media audiovisual. Media dapat merujuk pada materi fisik yang digunakan untuk merekam dan menyimpan data (Millière, 2022). Penelitian telah menunjukkan bahwa media audiovisual berperan sebagai saluran informasi dan pembelajaran, yang dapat membantu siswa dalam

memahami materi pelajaran (Mashuri et al., 2021). Contoh media audiovisual adalah film, televisi dan vidio (Armariena et al., 2022). Penggunaan media audiovisual dapat membantu melatih keterampilan menyimak siswa serta meningkatkan motivasi mereka dalam belajar menyimak (Datta & Roy, 2024).

Guru agar lebih efektif dalam membantu siswa menyerap informasi, karena menyimak sebagai kemampuan seseorang mendapat informasi. Penggunaan media dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami dan menyerap materi yang diajarkan, karena media mendorong kolaborasi dan diskusi di antara siswa dalam kelas, serta memfasilitasi partisipasi aktif (Hafiz & Kaelani, 2020). Menurut Sa'diah (2017), bahwa media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan pemahaman cerita siswa, yang terbukti dari penilaian akhir belajar dan perubahan sikap positif siswa. Oleh karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk mengukur pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menyimak siswa serta untuk menilai peningkatan rata-rata nilai keterampilan menyimak siswa menggunakan media audiovisual dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'had Al-Zaytun.

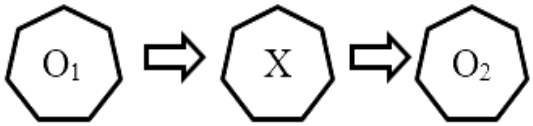
B. Metode Penelitian

Sugiyono (2020) menjelaskan metode penelitian sebagai pendekatan sistematis untuk mengumpulkan informasi dengan rencana dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pencarian secara teratur tentang fenomena dengan mencari data-data yang dapat diukur menggunakan teknik statistika (Amelia et al., 2023).

Dalam artikel ini, peneliti menggunakan desain penelitian *pre-experimental*, dengan model *one group pretest-posttest design*. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa jenis penelitian ini termasuk dalam kategori pra-eksperimen, yang berarti belum mencapai tingkat eksperimen yang sesungguhnya. Hal ini disebabkan oleh adanya variabel luar yang masih mempengaruhi terbentuknya variabel dependen.

Penelitian desain ini, dilakukan *pre test* sebelum pemberian perlakuan, dan *post test* setelah pemberian perlakuan. Perlakuan yang dilakukan adalah menggunakan media audiovisual saat

menyampaikan materi menyimak kepada siswa. Dengan demikian, dapat digambarkan desain eksperimen sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian Eksperimen

Keterangan:

O_1 = Nilai *pre test* (sebelum perlakuan)

X = Perlakuan (Penggunaan Media Audiovisual)

O_2 = Nilai *post test* (setelah perlakuan)

Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa tes objektif tipe uraian sebanyak 10 buah pertanyaan. Adapun aspek yang diukur adalah keterampilan menyimak peserta didik pada saat *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini berlokasi di MI Ma'had Al-Zaytun, Dusun Sandrem, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat (Simanullang, 2015). Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas V MI Ma'had Al-Zaytun Indramayu tahun pelajaran 2023/2024. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi dalam melakukan penelitian adalah siswa kelas V (5-B05). Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik sampel secara acak. Subjek penelitian sebanyak 26 orang, yang terdiri atas 14 orang rijal dan 12 orang nisa.

Data dalam penelitian ini dianalisis menerapkan uji normalitas dan uji hipotesis Paired Sample T Test. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 26 untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi normal. Uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*, jika mempunyai nilai $\alpha > 0{,}05$ maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, uji hipotesis adalah, uji t *Paired Sample T Test* untuk mengetahui adakah perbedaan rata-rata dua kelompok yang berasal dari satu kelompok yang sama. Berdasarkan kriteria pengujian, hipotesis diterima bila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

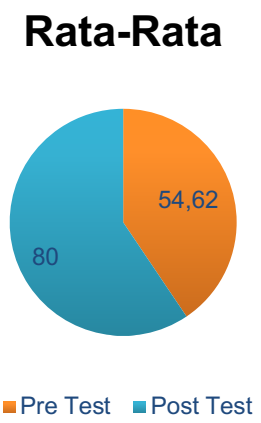
Mula-mula proses penelitian dimulai dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan tidak menggunakan

media audiovisual, guru membacakan teks percakapan anak sekolah dasar tentang tema peduli lingkungan kepada siswa, yang diambil dari video asli percakapan anak sekolah dasar dan ditranskripsikan menjadi teks tertulis. Setelah pemberian materi percakapan, siswa diminta untuk mengisi soal *pre test.* Pada penelitian ini, *pre test* bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan menyimak siswa sebelum diberikan perlakuan Hasil *pre test* dibandingkan dengan nilai *post test* untuk menentukan dampak dari perlakuan yang diberikan, maka diperoleh hasil *pre test* keterampian menyimak siswa sebagai berikut:

Tabel 1 Pre test Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V MI Ma'had Al-Zaytun

Data Pre test	
N	26
Mean	54,62
Terendah	20
Tertinggi	80
Jumlah	1.420

Tabel 1 menunjukkan bahwa 26 siswa mengikuti *pre test* dengan 10 soal uraian. Tabel tersebut menjelaskan bahwa rata-rata nilai *pre test* siswa adalah 54,62, dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 80. Total nilai yang diperoleh seluruh siswa adalah 1.420.



Setelah mendapat data *pre test* sebelum perlakuan yakni tanpa menggunakan media pembelajaran audiovisual, peneliti kemudian mengumpulkan data *post test* untuk mengukur keterampilan menyimak siswa. Pada sesi pembelajaran berikutnya, guru memberikan media pembelajaran audiovisual sebagai media penyampai materi guru. Media yang digunakan yaitu vidio percakapan anak sekolah dasar bertema peduli lingkungan yang bersumber dari Youtube. Pada akhir kegiatan pembelajaran, data hasil *post test* menyimak dari 26 siswa menunjukan hasil akhir sebagai berikut:

Tabel 2 Post test Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V MI Ma'had Al-Zaytun

Data Post test	
N	26
Mean	80,00
Terendah	50
Tertinggi	100
Jumlah	2.080

Tabel 2 menunjukkan bahwa 26 siswa mengikuti *post test* dengan 10 soal uraian. Perolehan hasil akhir siswa mengerjakan *post test* diperoleh nilai maksimum (tertinggi) adalah 100 dan nilai minimum (terendah) adalah 50. Tabel tersebut menjelaskan bahwa rata-rata nilai *post test* setelah siswa diberi perlakuan adalah 80,00. Kemudian, perolehan jumlah nilai siswa sebesar 2.080.

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* keterampilan menyimak yang telah dilakukan pada siswa kelas V MI Ma'had Al-Zaytun Indramayu pada tahun pelajaran 2023/2024 semester genap, terlihat bahwa nilai *post test* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai *pre test.* Rata-rata nilai *pre test* siswa adalah 54,62 sementara rata-rata nilai *post test* meningkat menjadi 80,00. Berdasarkan data yang diperoleh dapat digambarkan pada bagan lingkaran sebagai berikut:

Gambar 2 Peningkatan Rata-rata Keterampilan Menyimak

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), ditemukan perbedaan rata-rata kemampuan menyimak siswa sebelum dan setelah menggunakan media audiovisual. Sebelum diberikan perlakuan, rata-rata kemampuan menyimak siswa adalah 68,73, sementara setelah menggunakan media audiovisual, rata-rata kemampuan menyimak siswa meningkat menjadi 97,23.

Selisih dari hasil rata-rata kemampuan menyimak siswa kelas V MI Ma'had Al-Zaytun antara *pre test* dan *post test* menunjukan perbedaan yang menonjol, yaitu sebesar 25,38%. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test. Hasil uji menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,770, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,060, dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (8,770 > 2,060) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini berarti bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'had Al-Zaytun.

Penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran membuat suasana kelas menjadi lebih interaktif. Media ini membantu siswa berpikir aktif dan menjawab pertanyaan setelah menonton video, serta memfasilitasi penglihatan dan pendengaran mereka (Armariena et al., 2022). Media audiovisual menjadi

solusi efektif untuk mengatasi masalah siswa yang sering mengobrol selama pelajaran inti. Tanpa media seperti video, siswa sering merasa bosan dan kesulitan memahami teks percakapan yang dibacakan oleh guru, yang dapat mengganggu perhatian dan fokus mereka. Hal ini berpotensi memengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap informasi. Dengan demikian, media audiovisual diharapkan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimak mereka.

Media audiovisual memberikan manfaat signifikan yang tidak hanya berdampak positif dalam pendidikan, tetapi juga bagi masyarakat secara umum (Wibowo, 2017). Media ini dianggap lebih menarik karena dapat menyampaikan pemahaman melalui pengalaman yang nyata (Ulya, 2021). Namun, penggunaan media audiovisual juga menghadapi beberapa tantangan. Menurut Nangimah (2024), tantangan tersebut meliputi keterampilan teknis dalam menggunakan alat pembelajaran digital, memastikan kesesuaian media dengan kurikulum pendidikan, serta keterbatasan sumber daya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan diperoleh hasil bahwa pembelajaran menyimak melalui penggunaan media pembelajaran vidio dapat berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di MI Ma'had Al-Zaytun. Ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pre test* (sebelum perlakuan) lebih kecil daripada hasil *post test* (setelah perlakuan). Selanjutnya, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, membuktikan bahwa pemanfaatan media audiovisual memberikan peningkatan terhadap hasil belajar keterampilan menyimak siswa yaitu sebesar 25,38%. Hal ini dapat dilihat dari *pre test* kemampuan menyimak siswa memiliki nilai rata-rata hitung sebesar 54,62, sedangkan pada tahap *post test*, kemampuan menyimak nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,00.

DAFTAR PUSTAKA

Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *1*(2), 42–50. https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73

Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, Primadewi, K., Habibah, U., Peny, T. L. L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian*

Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Armariena, D. N., Prasrihamni, M., & Sari, W. P. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Siswa pada Kelas IV SDN Talang Kelapa. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *5*(6), 331–344. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/10150

Datta, S., & Roy, S. (2024). Challenges of Teaching English Listening Skills at the Primary Level in Bangladesh. *IJELS: International Journal of Education & Literacy Studies*, *12*(1), 3–12. https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.12n.1p.3

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Perpusnas. https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6

Hafiz, A., & Kaelani, A. (2020). The Influence of Audio Visual Based Learning Media on Learning Temboyak Dance. *Journal Of Physics: Conference Series*, *1539*, 1–7. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1539/1/012059

Kemendikbud Ristek. (2024). *SK Kepala BSKAP No. 32 Tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1718471412_manage_file.pdf

Ly, C. (2023). Babies may start to learn language before they are born. *New Scientist*, *260*, 18. https://www.proquest.com/magazines/babies-may-start-learn-language-before-they-are/docview/3059993942/se-2

Mashuri, C., Fadli, R. I., Permadi, G. S., & Mujianto, A. H. (2021). Developing Indonesian Learning Game Applications for Elementary School Students Using the Prototyping Method. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, *12*(4), 918–928. https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.580

Millière, R. (2022). Deep learning and synthetic media. *Synthese*, *200*(3), 1–28. https://doi.org/10.1007/s11229-022-03739-2

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(03), 554–559. https://doi.org/https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Nangimah, T. (2024). *Penerapan Media Pembelajaran Pada Materi IPS di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Kabupaten Cilacap* [UIN Saizu Purwokerto]. https://repository.uinsaizu.ac.id/26000/1/FULL COVER-DAPUS BU TOIFAH PRINT.pdf

Putri, M. (2022). Keterampilan Menyimak Kritis Dengan Media Audio Visual Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, *V*(2), 162–170. https://ojs.stkip-ahlussunnah.ac.id/index.php/jipa/

article/view/225

Rahman, M. M., Jamila, M., & Siam, M. M. R. (2024). Language Skills Development: EFL Teachers' and Learners' Perceptions of the Existing Teaching–Learning Practices. *International Journal of Literacies*, *32*(1), 1–20. https://doi.org/10.18848/2327-0136/CGP/v32i01/1-20

Sa'diah, H. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta* [Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36250

Sari, R. E. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan* [STKIP PGRI Sumatera Barat]. https://jim.upgrisba.ac.id/jurnal/view/d3K

Simanullang, C. R. (2015). *Al-Zaytun Sumber Inspirasi: Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara* (1st ed.). Pustaka Tokoh Indonesia.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Kedua). Alfabeta.

Sukma, E., Ramadhan, S., Aldiyah, M. P., & Sihes, A. J. (2023). Challenges in Implementing Indonesian Language Teaching Materials in Elementary Schools. *International Electronic Journal of Elementary Education*, *16*(2), 225–237. https://doi.org/10.26822/iejee.2024.327

Syaadah, R., Al, M. H., Ary, A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 125–132. https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/download/298/229

Ulya, H. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Nurul Falah Banyutowo Dukuhseti Pati* [Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. https://doi.org/https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/13990

Utaminingrum, S. (2015). *Pengaruh Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SD di Kecamatan Pandak Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta* [Universitas Negeri Yogyakarta]. http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/25578

Wibowo, H. E. (2017). Pemanfaatan Media Audio Visual (Video) Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Gerhana Matahari di Dusun Rejosari Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang [Universitas Negeri Semarang]. In *Skripsi*. http://lib.unnes.ac.id/30258/1/3201412179.pdf#